

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggambarkan kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah di SMAN 1 Barambai di Wilayah Kerja Puskesmas Barambai Muara.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2017). Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah di SMAN 1 Barambai di wilayah kerja Puskesmas Barambai Muara.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definsi Operasion al	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di SMAN 1 Barambai Wilayah Kerja Puskesmas Barambai Muara Tahun 2024	Kepatuhan remaja putri terhadap instruksi dan petunjuk yang diberikan untuk minum tablet tambah darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan dalam konsumsi obat TTD . 2. Mengonsumsi TTD sesuai anjuran puskesmas seminggu sekali. 3. Memahami pentingnya meminum obat TTD. 4. Terganggunya oleh jadwal minum obat. 	Kuesioner Kepatuhan <i>MMAS-8</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh (6-8) 2. Tidak Patuh (<6) <i>MMAS-8 (Bangun, Simanjutak, & Tampubolon, 2021)</i>

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Barambai pada bulan Febuari-Juni 2024.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diucapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 99 siswi remaja di SMAN 1 Barambai.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Sampel yang digunakan adalah semua siswi di SMAN 1 Barambai yaitu 99 responden.

3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi yang kurang dari 100 dijadikan sampel penelitian semuanya.

F. Instrumen Penelitian

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono

(2018) metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner terkait kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan stunting di SMAN 1 Barambai di wilayah kerja Puskesmas Barambai Muara. Kuesioner terdiri dari 8 pernyataan menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* merupakan metode analisa data menginginkan tipe jawaban benar-benar tegas. Jenis pernyataan pada instrument ini terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk setiap jawaban pernyataan *favorable*, responden menjawab “ya” skornya 1 sedangkan responden menjawab “tidak” skornya 0. Sedangkan, untuk pernyataan *unfavorable*, responden menjawab “ya” skornya 0 sedangkan responden menjawab “tidak” skornya 1.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1. Kepatuhan dalam konsumsi obat TTD (Tablet Tambah Darah)	1,3	4,5,6	5
2. Mengonsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) sesuai anjuran puskesmas seminggu sekali	2		1
3. Memahami pentingnya meminum obat TTD (Tablet Tambah Darah)		8	1
4. Terganggunya oleh jadwal minum obat		7	1
Total			8

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-

benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2019). *Validitas* menurut Nursalam (2017) adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki nilai *validitas* apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Peneliti melakukan uji *validitas* terhadap instrument tersebut. Uji *validitas* dilaksanakan di MA Darussalam pada bulan Juni 2024, terhadap 30 responden remaja putri yang sama mendapat program pemberian TTD dari Puskesmas Barambai. Rumus yang digunakan adalah *korelasi point biseral* dengan bantuan aplikasi SPSS 27, keputusan uji dikatakan validnya suatu pertanyaan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama dengan dari taraf signifikansi yaitu 0,361, jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto, 2019).

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 8 item pernyataan. Hasil perhitungan uji validitas yang peneliti lakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dan nilai *r* tabel didapatkan sebagai berikut: rentang nilai untuk uji validitas sebesar 0,3664 – 0,5283. Nilai *r* hitung lebih besar daripada nilai *r* tabel 0,361 sehingga semua item pernyataan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* menurut Notoatmojo (2019) merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner yang digunakan adalah dalam bentuk 8 pernyataan pada penelitian dilakukan uji *reliabilitas*. Dalam penelitian ini di lakukan

uji *reliabilitas* dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson – 20* (KR 20) dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Rumus ini hanya untuk item soal dengan pilihan jawaban dua macam atau dikotomi. Rentang nilainya berada diantara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka semakin reliabel. Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila hasil yang didapatkan $> 0,60$. Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus KR20 yang peneliti lakukan didapatkan hasil sebesar 0,6307 yang artinya nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel sehingga instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan kaji etik di komite etik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Setelah keluar sertifikat etik maka peneliti dapat melakukan uji validitas dan reliabel kemudian baru melakukan penelitian jika instrumen sudah dinyatakan valid dan reliabel.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta surat ijin penelitian terlebih dahulu ke Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan meneruskan surat tersebut ke pihak SMAN 1 Barambai.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Sekolah SMAN 1 Barambai, peneliti mendatangi responden yang telah berkumpul di ruang perpustakaan sekolah. Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan tidak lupa juga memberikan lembar permohonan persetujuan untuk menjadi responden. Peneliti menjelaskan cara pengisian

lembar *informed consent*. Kemudian peneliti menyebarkan kuesioner kepatuhan mengkonsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) dalam pengisian kuesioner jika ada pertanyaan pada kuesioner yang tidak dimengerti atau kurang jelas, maka responden bisa menanyakan langsung pada peneliti.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti diawali dengan proses pengajuan etik di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan nomor, setelah keluar sertifikat etik maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabel. Peneliti meminta surat permohonan melakukan uji validitas kepada Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan meneruskan surat ke pihak sekolah MA Darussalam. Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, peneliti bisa melakukan uji validitas kemudian hasil dihitung menggunakan rumus *korelasi point biserial* dengan bantuan aplikasi SPSS 27, hasil instrument valid dan reliabel karena r hitung lebih besar dengan hasil $0,3664 - 0,5283$ lebih dari 0.361 .

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta surat ijin penelitian terlebih dahulu ke Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan meneruskan surat tersebut ke pihak SMAN 1 Barambai meminta surat permohonan ijin penelitian ke Koordinator Riset Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat tersebut kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke SMAN 1 Barambai. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari pihak SMAN 1 Barambai maka selanjutnya adalah menemui responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2024 di SMAN 1 Barambai. Penelitian dilaksanakan oleh peneliti langsung sehingga meminimalkan ketidakpahaman dan ketidakjelasan isi kuesioner yang memungkinkan responden mengalami kebingungan dalam pengisian. Setelah menjelaskan tujuan dari penelitian, kemudian meminta persetujuan untuk menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*. Selanjutnya selesai mengisi lembar *informed consent* peneliti membagikan lembar kuesioner untuk diisi, peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, responden cukup memberikan *check list* pada jawaban dan memberikan waktu pengisian kuesioner selama ± 15 menit. Setelah kuesioner selesai di isi peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner, dan peneliti langsung mengecek setiap lembar kuesioner yang dikumpulkan untuk kelengkapan jawaban. Setelah selesai peneliti menjelaskan pentingnya mengonsumsi TTD (Tablet Tambah Darah). Selanjutnya peneliti berpamitan kepada responden untuk mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kepada setiap responden. Pada responden kelas 12 data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui *google form* pada tanggal 14 juni 2024 yang sebelumnya sudah mendapatkan pengumuman resmi dari kepala sekolah. Peneliti meminta bantuan kepada guru pendamping untuk memasukkan ke *whatsapp group* untuk menjelaskan cara mengisi kuesioner. Selanjutnya peneliti memperbaiki link *google form*, setelah kuesioner di isi oleh responden selanjutnya peneliti mengolah data dengan bantuan excel dan SPSS.

3. Tahap Terminasi/Akhir

Setelah keseluruhan data sudah terkumpul, kemudian peneliti akan mengklarifikasi data serta menganalisis data yang telah diperoleh. Peneliti akan menutup proses pengumpulan data dengan ucapan terimakasih yang dilakukan melalui *whatsapp group*.

J. Cara Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2017) dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Analisa data dimulai dengan penyelesaian dan pemeriksaan kelengkapan jawaban yang dilakukan setelah data terkumpul. Selanjutnya data yang ada dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa kembalikelengkapan kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Hasilnya semua jawaban terisi dengan lengkap.

b. *Coding*

Coding kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan. Kode penomoran menggunakan angka 1, 2, 3 dan seterusnya, untuk data karakteristik responden berdasarkan usia, kelas dan kepatuhannya. Pada kategori usia, remaja awal diberikode 1 dan remaja akhir diberi kode 2. Pada kategori kelas 10 diberi kode 1, kelas 11 diberi kode 2, dan kelas 12 diberi kode 3

c. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini *scoring* digunakan pada kuesioner kepatuhan dengan 8 item pertanyaan yang terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*. Jika jawaban Ya pada pertanyaan *favorable* maka diberi skor 1 dan jawaban Tidak diberi skor 0. Sedangkan pada pertanyaan *unfavorable* jika jawaban Ya diberi skor 0 dan jawaban Tidak diberi skor 1.

d. Tabulating

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang sesuai kebutuhan penelitian.

e. Entry data

Entry data yaitu data dari masing-masing responden memasukkan data jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukkan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer.

f. Cleaning

Cleaning kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data ke komputer. Hasilnya didapatkan tidak ada kesalahan saat memasukkan data sehingga peneliti dapat memproses data untuk di analisa.

K. Analisa Data

I. Univariat

Frekuensi dalam bentuk presentasi dari karakteristik responden dimana hasil penelitian dilakukan interpretasi data dari item pertanyaan dengan cara menghitung presentasi jawaban. Selanjutnya untuk item yang dijawab diberi nilai sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan, setelah semua data terkumpul dan semua lembar instrument terisi dengan lengkap maka analisa diawali dengan penyeleksian hasil dari penelitian dianalisa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Nilai dari pernyataan yang akan di presentasikan

N= Jumlah pernyataan interpretasi

L. Pertimbangan Etika

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian etik pada tanggal 3 Juni 2024 di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan mendapatkan surat kelayakan etik penelitian dengan No. 364/UMB/KE/VI/2024. Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Komisi Etik. Kemudian peneliti mengumpulkan data dengan memperhatikan etika. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut Hidayat (2014) adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama informan/narasumber pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada kuesioner penelitian ini nama responden diberikan kode inisial saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Hasil penelitian ini dipresentasikan saat sidang skripsi peneliti dan tidak dipresentasikan dikegiatan lain sehingga kerahasiaan digunakan untuk kepentingan pendidikan saja.

4. *Justice* (Keadilan)

Keadilan merujuk pada kejujuran, penyelenggara layanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Pada penelitian ini tidak ada membedakan remaja siswi semua sampel diambil sesuai dengan teknik sampling yang digunakan.

5. *Beneficienc* (Kebaikan)

Kebaikan adalah tindakan positif untuk membantu orang lain dan melakukan niatan baik. Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepatuhan yang dimiliki oleh remaja yang tentunya memiliki dampak baik bagi kesehatan.

6. *Autonomy* (Otonomi)

Menghargai otonomi berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Persetujuan yang ditanda tangani merupakan jaminan bahwa tim pelayanankesehatan telah mendapatkan persetujuan dari klien.

M. Keterbatasan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ada beberapa hambatan dan keterbatasan penelitian sebagai berikut: Hambatan yang penulis temui dalam penelitian ini terutama saat pengambilan data dikarenakan responden tidak bisa hadir semua karena remaja putri kelas 12 telah lulus sehingga kuesioner dibagikan menggunakan *google form*. Hal ini tentunya akan berpotensi menimbulkan bias pada hasil penelitian.